UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Circular Economy sebagai Narasi Keberlanjutan: Analisis Wacana Sustainability Report Perusahaan Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) di Indonesia
Naya Rafi Adilah Sulthony, Nur Azizah, S.I.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

As part of corporate sustainability strategies, the circular economy (CE) is gaining increasing attention. Rather than examining how the CE is constructed within the sustainability discourse, most previous research has focused on evaluating its implementation and measuring its performance. Through this study, the CE discourse in the sustainability reports (SR) of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) companies, such as PT Unilever Indonesia Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk, for the 2021–2025 period is examined to determine how this construction positions CE within the dynamics of the sustainability transition. The analysis was conducted on the SR of both companies and the "Indonesian Circular Economy Roadmap 2025–2045" document, using the Multi-Level Perspective (MLP) theoretical framework and Michel Foucault's discourse analysis as the primary approaches to interpret the construction of meaning, the positioning of actors, and discursive boundaries within the SR. The research findings indicate that pressures at the landscape level, such as the plastic waste crisis, global sustainability demands, and regulatory developments, are not represented as consequences of the FMCG industry's business model. Instead, the companies consistently frame these as external threats that must be addressed. At the MLP regime level, SR frames CE as a strategy that integrates efficiency, innovation, and collaboration into existing business logic, there by positioning sustainability as aligned with economic growth. At the niche level, the innovations developed focus more on improving recycling, reducing the use of new plastic, and operational efficiency rather than systemic changes to production and consumption systems. The findings of this study indicate that the representation of CE in SR reflects how established regimes adapt to sustainability pressures rather than representing systemic transformation.

Keywords:

circular economy; sustainability report; FMCG; multi-level perspective; discourse analysis Foucault

Abstrak

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan korporasi, *circular economy* (CE) semakin menjadi perhatian. Alih-alih mengkaji bagaimana CE dikonstruksikan sebagai bagian dari diskursus keberlanjutan, sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada evaluasi implementasi dan pengukuran kinerjanya. Melalui studi ini, diskursus CE dalam *sustainability report* (SR) perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), seperti PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2025 ditelaah untuk menjawab bagaimana konstruksi tersebut menempatkan CE dalam dinamika transisi keberlanjutan. Analisis dilakukan terhadap SR kedua perusahaan dan dokumen *Roadmap Ekonomi Sirkular Indonesia 2025-2045* dengan menggunakan kerangka teori *Multi-Level Perspective* (MLP) dan analisis wacana Michel Foucault sebagai pendekatan utama untuk membaca konstruksi makna, posisi aktor, dan batas diskursif dalam SR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan pada level *landscape*, seperti krisis sampah plastik, tuntutan keberlanjutan global, dan perkembangan regulasi tidak direpresentasikan sebagai konsekuensi dari model bisnis industri FMCG. Sebaliknya, perusahaan secara konsisten membentuknya sebagai ancaman eksternal yang harus direspons. Pada level *regime* MLP, SR membingkai CE sebagai strategi yang mengintegrasikan efisiensi, inovasi, dan kolaborasi ke dalam logika bisnis yang telah ada sehingga keberlanjutan diposisikan tetap selaras dengan pertumbuhan ekonomi. Pada level *niche,* inovasi yang dikembangkan lebih berfokus pada peningkatan daur ulang, pengurangan penggunaan plastik baru, dan efisiensi operasional daripada perubahan sistemik terhadap sistem produksi dan konsumsi. Temuan dalam studi ini menunjukkan bahwa representasi CE dalam SR lebih mencerminkan bagaimana *regime* yang telah mapan beradaptasi terhadap tekanan keberlanjutan daripada merepresentasikan *systemic transformation*.

Kata Kunci:

ekonomi sirkular; laporan keberlanjutan; FMCG; multi-level perspective; analisis diskursus Foucault